

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis mengambil lokasi di perpustakaan SMP Negeri 1 Paku Kabupaten Barito Timur yang beralamat di jalan negara Desa Tampa Kecamatan Paku Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan perspektif partisipan. Dalam pandangan Sugiyono (2014:27) dimana peneliti berupaya mengamati, mengumpulkan dan menganalisis data serta mengungkapkan secara jelas. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini ingin menggali secara mendalam mengenai strategi pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, sehingga diperlukan data yang bersifat deskriptif dan kontekstual, bukan berupa angka-angka statistik.

Penelitian kualitatif ini dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*), di mana peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengamati dan memahami fenomena yang terjadi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata, tindakan, serta dokumen yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan dan minat baca siswa. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara induktif untuk menemukan

pola, hubungan, dan makna yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai bagaimana strategi pelayanan perpustakaan diterapkan serta bagaimana pengaruhnya dalam meningkatkan minat baca siswa.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2019:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang terjadi di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan secara mendalam mengenai pelayanan perpustakaan SMPN 1 Paku dalam meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memahami dan mengungkap makna di balik fenomena yang terjadi melalui data yang diperoleh di lapangan. Melalui tipe penelitian deskriptif kualitatif, peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai:

1. Strategi yang diterapkan oleh pengelola perpustakaan
2. Proses pelayanan perpustakaan
3. Respon dan minat baca siswa

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk menghasilkan

kesimpulan yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, tipe penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana pelayanan perpustakaan di SMPN 1 Paku dapat meningkatkan minat baca siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Arikunto (2006 : 21), data merupakan segala jenis fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Menurut Nuzulla (2017 : 15) Data adalah keterangan mengenai sesuatu hal yang sudah sering terjadi dan berupa himpunan fakta, angka, grafik, tabel, gambar, lambang, kata, huruf-huruf yang menyatakan sesuatu pemikiran, objek, serta kondisi dan situasi.

Menurut Liang Gie (2001 : 30) Mendefinisikan data dalam 2 pengertian, yaitu:

- a. Data merupakan hal, peristiwa atau kenyataan apapun yang mengandung sesuatu pengetahuan untuk dijadikan sebagai dasar untuk penyusunan keterangan, pembuatan kesimpulan atau penerapan kesimpulan.
- b. Data merupakan sebuah ibarat mentah yang melalui pengolahan tertentu lalu menjadi keterangan (informasi). Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa data antara lain:

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:308), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui wawancara, observasi, maupun pengamatan di lapangan sesuai dengan objek penelitian.

Menurut Moleong (2019:157), data primer merupakan data utama dalam penelitian kualitatif yang diperoleh dari kata-kata dan tindakan informan yang diamati atau diwawancarai secara langsung oleh peneliti.

Menurut Arikunto (2020:172), data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari responden atau objek penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan. Informan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Kepala sekolah
- b) Guru
- c) Petugas/pengelola perpustakaan
- d) Siswa

Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:309), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,

melainkan melalui dokumen atau orang lain. Data sekunder biasanya diperoleh dari arsip, laporan, buku, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya.

Menurut Moleong (2019:159), data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dari dokumen, arsip, maupun bahan tertulis lain yang berkaitan dengan fokus penelitian dan digunakan untuk mendukung data primer.

Menurut Arikunto (2020:173), data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen resmi, laporan, catatan, dan literatur yang relevan dengan penelitian.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen atau sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a) Data jumlah koleksi buku perpustakaan
- b) Data kunjungan siswa ke perpustakaan
- c) Arsip atau laporan kegiatan perpustakaan
- d) Foto kegiatan dan dokumentasi lainnya
- e) Buku, jurnal, dan referensi yang relevan

2. Sumber data

Menurut Moleong (2019:157), sumber data penelitian adalah kata-kata dan tindakan dari informan yang diamati atau diwawancarai sebagai sumber data utama. Dalam penelitian kualitatif, sumber data biasanya dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Informan kunci (*key informant*), yaitu mereka yang mengetahui dan

memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

- b. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan atau proses yang diteliti.
- c. Informan tambahan, yaitu pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memperkuat data penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:288), sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh, baik berupa kata-kata, tindakan, maupun dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan sumber data harus dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 10 orang informan yang dianggap memahami dan terlibat langsung dalam penyelenggaraan pelayanan di Perpustakaan SMPN 1 Paku.

Tabel 3.1
Informasi Penelitian

No.	Nama	Keterangan
1	2	3
1.	Suwardi, S.Ag.	Plh. Kepala Sekolah
2.	Riwent, S.Pd.	Kepala Perpustakaan
3.	Yuhida Sarita, S.Pd.	Guru
4.	Priepani, SE.	Guru
5.	Yeni Krisna Hawini	Pustakawan
6.	Ela Dea Nasinta	Siswa
7.	Aielen Jevera	Siswa
8.	Rellygius Panatauannu	Siswa
9.	Ivana Krisani	Siswa
10.	Alex	Siswa

	Jumlah	10 Orang
--	--------	----------

Sumber : Diolah Peneliti, 2026.

E. Desain Operasional

Desain operasional penelitian merupakan penjabaran dari fokus penelitian ke dalam bentuk yang lebih konkret, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan dan analisis data di lapangan. Penelitian ini berfokus pada lima dimensi kualitas pelayanan menurut Zeithaml, Bitner, dan Gremler (dalam Harbani Pasolong, 2022:155) yaitu:

1. **Tangibels:** Kualitas pelayanan yang berupa sarana fisik perkantoran, komputerisasi administrasi, ruang tunggu, tempat informasi.
2. **Reliability:** Kemampuan dan keandalan untuk menyediakan pelayanan yang terpercaya.
3. **Responsiveness:** Kesanggupan untuk membantu dan menyediakan pelayanan secara cepat dan tepat, serta tanggap terhadap keinginan konsumen.
4. **Assurance:** Kemampuan dan keramahan serta sopan santun pegawai dalam meyakinkan kepercayaan konsumen.
5. **Empathy:** sikap tegas tetapi penuh perhatian dari pegawai terhadap konsumen. Serta keterkaitannya dengan peningkatan minat baca siswa.

Penelitian ini berjudul “*Pelayanan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMPN 1 Paku Kabupaten Barito Timur*”. Adapun desain operasional penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	2	3
Zeithaml (dalam Harbani Pasolong, 2022:155)	1. <i>Tangibels (Bukti Fisik)</i>	a. Kondisi Sarana Prasarana 2. Kebersihan dan kenyamanan Perpustakaan
	2. <i>Reliability (keandalan)</i>	1. Kehandalan pelayanan 2. Prosedur pelayanan
	3. <i>Responsiveness (daya tanggap)</i>	1. Kecepatan Pelayanan 2. Ketepatan waktu 3. Kemudahan memperoleh informasi
	4. <i>Assurance (jaminan)</i>	1. Pengetahuan dan keterampilan pegawai/petugas 2. Keramahan pegawai/petugas pelayanan
	5. <i>Empathy (Kepedulian)</i>	1. Memberi informasi yang jelas dan mudah kepengunjung 2. Membantu memahami kebutuhan pengunjung

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Purwanto (2020:95) untuk teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai kebutuhan penelitian. penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Yaitu teknik penggalan data yang akan penulis lakukan dengan cara wawancara bebas terarah kepada siswa dan guru sebagai pembaca yang menggunakan layanan, serta kepala perpustakaan dan pustakawan yang terlibat dalam pelayanan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai, pengalaman, persepsi, serta kendala yang dirasakan terkait pelayanan di perpustakaan SMPN 1 Paku.

2. Observasi (Pengamatan)

Yaitu teknik penggalan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pelayanan di Perpustakaan SMPN 1 Paku. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap kondisi sarana dan prasarana, alur prosedur pelayanan, interaksi petugas dengan siswa, serta perilaku petugas dalam memberikan pelayanan. Dengan observasi, penulis dapat memperoleh gambaran nyata mengenai strategi pelayanan yang diberikan.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumentas, arsip, dan sata sekunder yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut dapat berupa laporan tahunan perpustakaan, buku tamu, maupun

penelitian terdahulu yang relevan. Teknik ini bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Matthew B. Milles dan Michael Huberman dalam Sogiyono (2015:207) menyatakan bahwa aktivitas dalam model analisis data kualitatif mencakup 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang beragam disaring untuk menemukan informasi penting terkait pelayanan di perpustakaan SMPN 1 Paku.

2. Penyajian Data

Yaitu tahap menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami gambaran menyeluruh. Pada tahap ini, penulis menyajikan data dalam narasi mengenai kondisi pelayanan, faktor pendukung, serta hambatan dalam pelayanan publik.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Tahap akhir analisis adalah menarik kesimpulan sementara berdasarkan data yang telah disajikan, kemudian melakukan verifikasi untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data. Kesimpulan penelitian ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana pelayanan publik di perpustakaan SMPN 1 Paku serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam rangka menjaga keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2017). Uji kredibilitas data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti merencanakan untuk melakukan perpanjangan pengamatan di lokasi penelitian, yaitu perpustakaan SMPN 1 Paku, dengan cara memperbanyak interaksi dengan siswa, guru dan pegawai perpustakaan. Hal ini bertujuan untuk membangun keakraban, memperdalam pemahaman, serta memperoleh data yang lebih akurat mengenai pelayanan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti berencana melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap proses pelayanan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten, dapat dipertanggungjawabkan, serta sesuai kenyataan di lapangan.

3. *Member check*

Member check direncanakan dilakukan dengan cara menginformasi kembali hasil wawancara atau informasi yang telah diperoleh kepada informan. Tujuannya agar data yang dikumpulkan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh informan dan tidak terjadi kesalahpahaman.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *member check* dengan menunjukkan kembali hasil transkrip dan ringkasan wawancara kepada Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, guru, pustakawan, dan siswa sebagai

informan penelitian. Peneliti meminta setiap informan untuk memeriksa apakah hasil wawancara telah sesuai dengan pendapat yang mereka sampaikan. Jika terdapat data yang kurang tepat atau belum lengkap, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan klarifikasi dari informan. Langkah ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi serta sesuai dengan kondisi sebenarnya di Perpustakaan SMP Negeri 1 Paku Kabupaten Barito Timur.

